BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya bidang olahraga saat ini mempengaruhi pola pikir seseorang untuk mengembangkan ilmu keolahragaan yang ada, karena setiap orang dituntut dapat bergerak dengan cepat disebabkan persaingan kian hari kian cepat. Seiring dengan perkembangan dunia olahraga sekarang ini. Atletik merupakan cabang olahraga yang tumbuh dan berkembang bersama dengan kegiatan alami manusia, yang terdiri atas jalan, lari, lompat, dan lempar adalah bentuk gerakan yang tidak ternilai bagi manusia. Semua gerakan ini tercakup dalam atletik, bahkan gerakan-gerakan tersebut menjadi substansi dari semua cabang olahraga, dengan kata lain atletik merupakan cabang olahraga yang menjadi dasar bagi cabang olahraga lain.

Mengingat begitu penting dan besar kegunaan gerakan-gerakan dalam atletik terhadap cabang olahraga lain, salah satunya adalah sebagai tolak ukur dari peningkatan prestasi olahraga di Indonesia, karena dalam gerakan atletik merupakan gerakan dasar yang harus dikuasai dan itu merupakan *skill* dasar dalam gerakan di cabang olahraga lain. Maka tepatlah bila untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya atletik dan olahraga permainan pada umumnya, itu harus dimassalkan

sedini mungkin berawal dari sekolah-sekolah, karena usia di bangku sekolah adalah usia yang cukup baik untuk dibina dan dikembangkan terutama dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Aip Syarifudin dan Woeryanto dalam buku Dasar-Dasar Mengajar Atletik.

> "Dalam meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia, atletik merupakan salah satu dasar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan tersebut, oleh karena itu dasar-dasar gerakan atletik harus ditanamkan di sekolah-sekolah dengan baik dan benar, hal ini penting di perhatikan karena pembibitan, terutama dimulai di sekolah-sekolah".[1]

Untuk meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia, sangat perlu di adakan pembibitan-pembibitan terutama di sekolah-sekolah dan itu dapat di mulai dengan di adakan kejuaraan-kejuaraan atletik khusus pelajar baik ditingkat daerah dan wilayah secara kontinyu, untuk mencari bakal bibit baru yang nantinya akan menggantikan atlet-atlet senior sewaktu-waktu serta untuk mengetahui perkembangan prestasi pelajar.

Implementasi dari uraian di atas salah satu upaya pencarian bibit atlet berbakat sebanyak mungkin. untuk itu Rawamangun Atletik Center (RACE) bekerjasama dengan klub atletik FIK UNJ menyelenggarakan kejuaraan atletik bulanan bagi para pelajar tingkat SD, SMP, dan SMA se-DKI Jakarta. Dengan tujuan menjaring bibit atlet atletik potensial dikalangan pelajar tingkat SD, SMP, dan SMA. Adapun nomor-nomor

---

[1] Aip Sarifuddin dan Wuryanto. Diktat Atletik. (Jakarta : CV. Baru. 1995), h.6

yang diperlombakan pada kejuaraan ini yaitu lari 60 meter putra dan putri untuk tingkat SD dan SMP, serta lari 100 meter untuk tingkat SMA.

Seperti yang kita ketahui bahwa di kejuaraan bulanaan ini ada satu nomor yang paling bergengsi dalam kejuaraan atletik baik ditingkat nasional maupun internasional yaitu nomor lari *sprint* 100 m untuk tingkat SMA. karena nomor lari 100 m ini membutuhkan kemampuan kondisi fisik yang baik serta gerak dasar yang prima. Karena daya tarik nomor ini adalah bagaimana seseorang menggunakan seluruh potensinya untuk berlari secepat mungkin untuk menjadi yang tercepat, dan juga dari hasil kejuaraan lari *Sprint* 100 m ini diharapkan dapat memperoleh pelajar dengan catatan waktu yang baik sehingga dapat mewakili serta memperbaiki prestasi para pelajar DKI Jakarta di ajang kejuaraan pelajar nasional maupun internasional. Karena seperti yang kita ketahui prestasi pelajar DKI Jakarta di ajang kejuaraan nasional khususnya nomor lari 100 meter putra dan putri tertinggal dari daerah-daerah lain. Maka dari itu tidaklah mudah melahirkan pelajar dengan prestasi yang optimal khususnya di nomor lari *sprint* 100 m

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis prestasi pelajar nomor lari *sprint* 100 m putra dan putri pada kejuaraan atletik bulanan antar pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) se-DKI Jakarta periode Januari 2007 - Desember 2007.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaraan atletik bulanan antar pelajar se-DKI Jakarta periode Januari-Desember 2007 ?
2. Apakah terjadi penurunan prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaraan atletik bulanan antar pelajar se-DKI Jakarta periode Januari-Desember 2007 ?
3. Apakah terjadi peingkatan prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaraan atletik bulanan antar pelajar se-DKI Jakarta periode Januari-Desember 2007 ?
4. Sejauh mana peranan PB. PASI dalam perkembangan prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) se-DKI Jakarta dari Januari-Desember 2007 ?
5. Faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) se-DKI Jakarta dari Januari-Desember 2007 ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi permasalahan ini agar tidak terjadi salah penafsiran sehingga pembatasan masalah dalam penetian ini adalah suatu analisis prestasi pelajar nomor lari *sprint* 100 m putra dan putri pada kejuaraan

atletik bulanan antar pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) se-DKI Jakarta periode Januari 2007 - Desember 2007.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan Januari 2007 ?
2. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan Februari 2007 ?
3. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan Maret 2007 ?
4. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan April 2007 ?
5. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan Mei 2007 ?
6. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan Juni 2007 ?
7. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan Juli 2007 ?
8. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan Agustus 2007 ?

9. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan September 2007 ?
10. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan Oktober 2007 ?
11. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan November 2007 ?
12. Bagaimanakah prestasi pelajar putra dan putri nomor lari *sprint* 100 m di kejuaran atletik bulanan se-DKI Jakarta pada bulan Desember 2007 ?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk

1. Mengetahui jawaban permasalahan yang saya teliti mengenai prestasi pelajar pada kejuaraan atletik bulanan.
2. Mengetahui prestasi pelajar putra dan putri se-DKI Jakarta pada kejuaraan atletik bulanan.
3. Sebagai perbandingan prestasi pelajar dimasa mendatang untuk mendapatkan prestasi yang optimal khususnya di DKI Jakarta.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri

Jakarta yang nantinya menjadi seorang pelatih khususnya cabang olahraga atletik.

5. Dari infomasi yang diperoleh di atas dapat ditindak lanjuti dengan pembinaan pelajar putra dan putri se-DKI Jakarta oleh Pengda PASI DKI Jakarta yang dipandang sangat penting dan perlu dalam mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal serta dapat dijadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut.